



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak PT Bintang Mandiri Konsultama yang beralamat di Ruko Melati Mas Square Blok A2 No 26, Serpong Utara, Tangerang Selatan, dengan penempatan di bagian pengolahan data (*tax service*). Divisi pengelolaan data ini merupakan divisi yang menyediakan jasa terkait dengan perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak untuk suatu perusahaan maupun orang pribadi dibawah bimbingan Bapak Herwin Dwi Firmansyah, S.E selaku *senior tax advisor* serta *supervisor* di KKP PT Bintang Mandiri Konsultama dan pembimbing lapangan. Dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan berada dalam bimbingan Bapak Guna dan Bapak Iwan. Hal ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kerja magang ini berlangsung.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang, tugas yang diberikan terkait dengan masalah perpajakan untuk perusahaan klien maupun wajib pajak orang pribadi (WPOP). Nama klien yang ditampilkan dalam laporan ini merupakan nama perusahaan dan WPOP yang telah disamarkan, untuk menjaga kerahasiaan data dari perusahaan klien yang ditangani. Jumlah perusahaan yang ditangani selama periode kerja magang berjumlah 10 klien, yaitu :

- |          |          |           |
|----------|----------|-----------|
| 1. PT W  | 5. PT CT | 9. PT BK  |
| 2. PT AD | 6. PT AB | 10. PT KJ |
| 3. PT PM | 7. PT CP |           |
| 4. PT DW | 8. PT L  |           |

Tugas-tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang adalah:

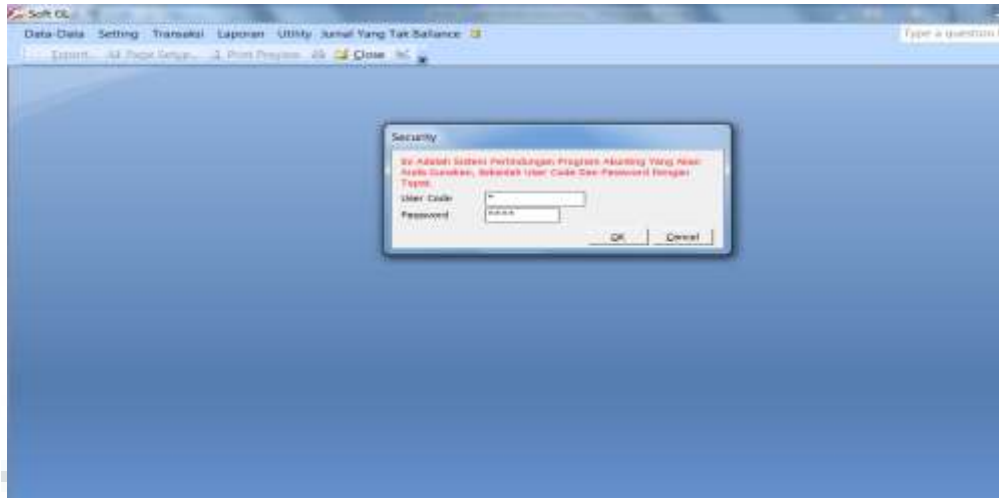
1. Memisahkan berkas-berkas

Bukti transaksi PT W (nota/kuitansi pengeluaran kas) dipisahkan, mana yang sudah di buat jurnal umum di dalam Program GL dengan yang belum dibuat jurnal. Tujuannya agar berkas tidak terinput dua kali dan untuk berkas yang sudah di input diberi tanda contreng.

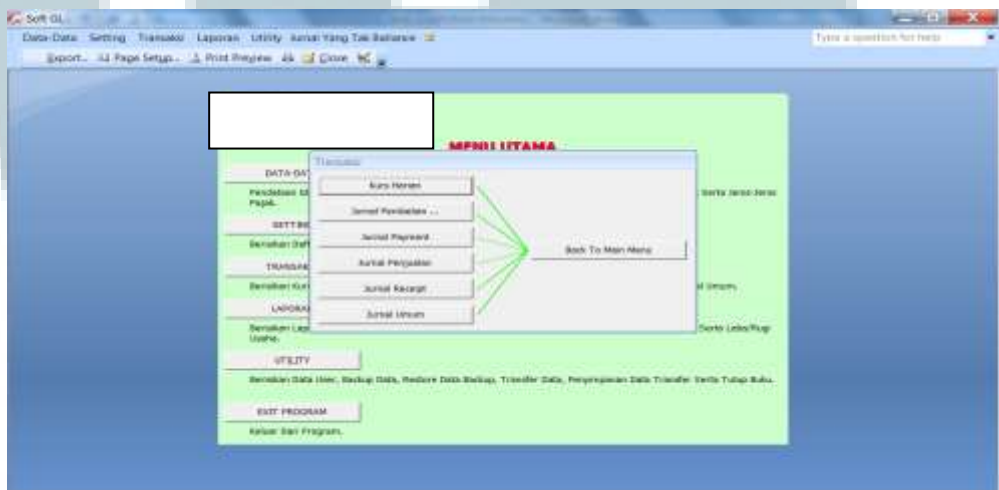
2. *Input* pengeluaran kas.

Penginputan ini didasarkan pada nota/ kuitansi transaksi yang terjadi pada PT W ke dalam Program GL, yaitu dengan dimasukan ke dalam jurnal umum. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengeluaran kas yang terjadi setiap bulannya. Rekap pembelian di input dengan mencatat jumlah kuantitas barang yang dibeli, harga satuan dan jumlah secara keseluruhan. Rekap pengeluaran kas dicatat per hari didasarkan pada nota Pengeluaran kas dengan format tanggal, no. transaksi, jenis pengeluaran, jumlah dan total. Langkah-langkah dalam melakukan input adalah :

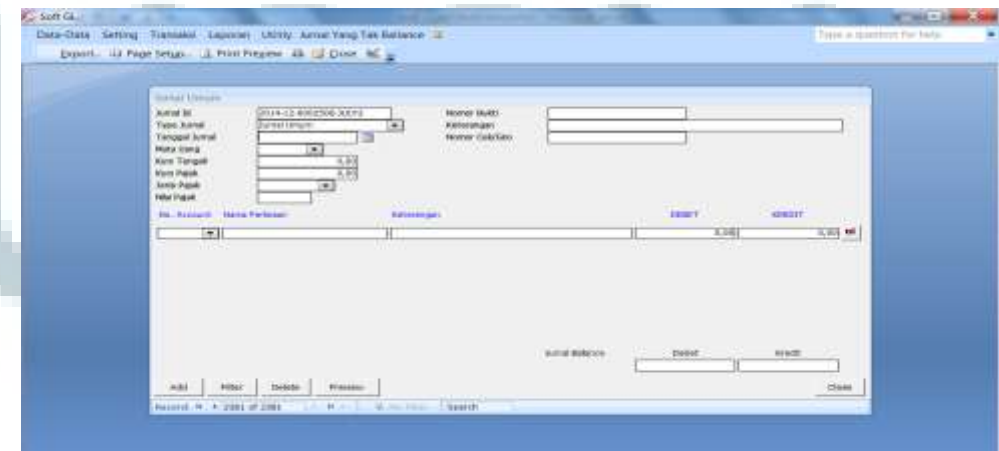
a. Buka Program GL kemudian masukan *user* dan *password*



b. Klik transaksi lalu pilih jurnal umum



c. Klik Add kemudian input jurnal sesuai dengan nota/kuitansi



### 3. Menghitung PPh Pasal 21.

PPh atau Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, honor/honorarium, upah, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jasa jabatan dan kegiatan. Tujuan dilakukan penghitungan adalah untuk mengetahui berapa besaran pajak yang harus dikenakan atas penghasilan tersebut. Cara pengerjaannya dengan menggunakan format Perhitungan PPh 21 yang terdapat di *Microsoft Excel*.

### 4. Membuat SPT Tahunan PPh Badan dan PPh final 1% atas pendapatan bruto.

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek Pajak dan/atau bukan Objek Pajak, dan/atau harta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa besaran pajak yang dikenakan atas penghasilan neto satu tahun wajib pajak badan. Tahap-tahapnya adalah membuat neraca, penyusutan fiskal, dan laporan laba rugi selama masa tahun pajak. Dimana untuk membuat laporan tersebut, dibutuhkan data rekap pendapatan, biaya-biaya, rincian aset dan akte pendirian perusahaan. kemudian dimasukkan ke SPT bagian 8A (bagian elemen – elemen dari Neraca dan laporan Laba/rugi) dan dipindahkan ke Bagian 1771 II (perincian harga pokok penjualan, biaya usaha lainnya dan biaya dari luar usaha secara komersil). kemudian ke bagian 1771-V untuk menginput daftar pemegang saham/pemilik modal sesuai dengan akte pendirian perusahaan dan hasil perhitungan PPh final 1% di masukan ke bagian 1771-IV, selanjutnya ke bagian 1771-I dengan

memasukan peredaran usaha, HPP, dan biaya usaha lainnya, maka didapati penghasilan neto dan penghasilan tersebut dikenakan Pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku.

5. *Input SPT PPh Pasal 21 menggunakan e-SPT*

Mulai tahun 2014, Wajib Pajak yang memenuhi ketentuan diwajibkan untuk melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21/26 dalam bentuk e-SPT. Ketentuan tersebut berlaku untuk pemotong yang melakukan pemotongan terhadap pegawai tetap dan penerima pensiun atau tunjangan hari tua/jaminan hari tua berkala dan/atau terhadap Pegawai Negeri Sipil, anggota Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia, pejabat negara dan pensiunannya yang jumlahnya lebih dari 20 orang dalam satu masa pajak, dan/atau melakukan pemotongan PPh Pasal 21 Tidak Final dan/atau pasal 26 dengan bukti potong yang jumlahnya lebih dari 20 dokumen dalam satu masa pajak, melakukan pemotongan PPh Pasal 21 (final) dengan bukti pemotongan yang jumlahnya lebih dari 20 dalam satu masa pajak, dan/atau melakukan penyetoran pajak dengan SSP dan/atau bukti Pbk. Yang jumlahnya lebih dari 20 dokumen dalam satu masa pajak. Dalam hal Wajib Pajak telah melaporkan SPT menggunakan e-SPT, WP wajib menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh DJP dan harus menggunakan e-SPT tersebut untuk masa-masa selanjutnya. Langkah-langkah dalam melakukan input adalah :

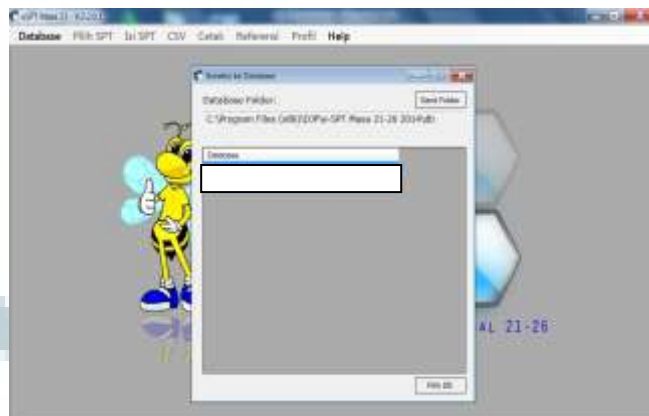
a. Buka program espt2114



b. Pilih Program kemudian pilih Koneksi Database



c. Pilih atau buat database sebuah perusahaan yang akan *input*, klik Pilih



d. Masukkan *user name* dan *password*.



e. Pilih SPT kemudian buat SPT Baru

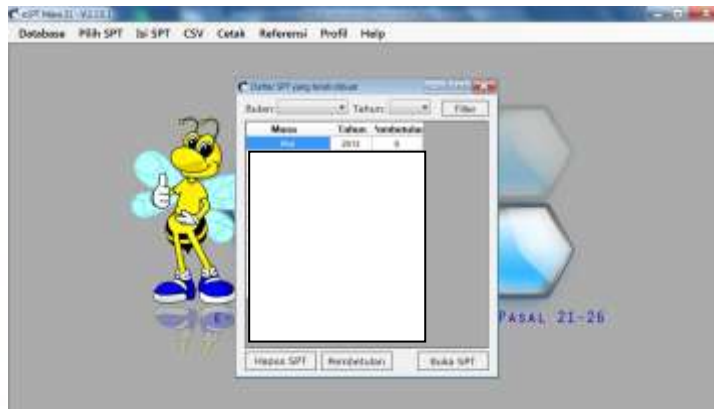


f. Pilih bulan dan tahun sesuai data yang ingin di *input*.





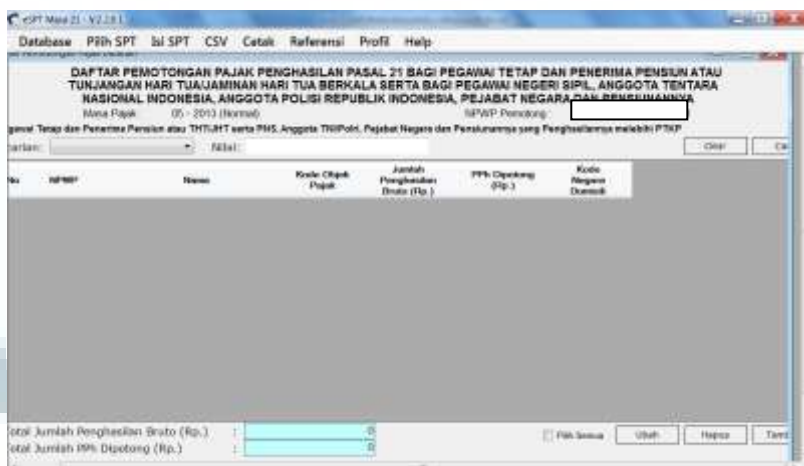
g. Klik bulan yang ingin di *input* kemudian klik buka SPT



h. Pilih isi SPT kemudian pilih daftar pemotongan pajak (1771-I) lalu pilih Satu Masa Pajak



i. Klik Tambah



- j. Masukkan data karyawan yang penghasilannya di potong PPh 21 serta jumlah pajak yang dikenakan kemudian klik simpan

- k. Kemudian setelah di input dan di simpan akan muncul seperti ini.

No	NPWP	Nama	Kode Objek Pajak	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp.)	PPh Dipotong (Rp.)	Kode Negara Domestik

TOTAL Jumlah Penghasilan Bruto (Rp.)

TOTAL Jumlah PPh Dipotong (Rp.)

## 6. Membuat rincian PPh Upah Borongan Harian.

Atas penghasilan bagi pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas yang tidak di bayar secara bulanan atau jumlah kumulatifnya dalam 1 (satu) bulan kalender belum melebihi PTKP sebulan untuk diri Wajib Pajak sendiri berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak dilakukan pemotongan PPh Pasal 21, dalam hal penghasilan sehari atau rata-rata penghasilan sehari belum melebihi Rp 150.000 sehari;
- b. Dilakukan pemotongan PPh Pasal 21, dalam hal penghasilan sehari atau rata-rata penghasilan sehari melebihi Rp 150.000 dan bagian penghasilan yang tidak dilakukan pemotongan tersebut merupakan jumlah yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.
- c. Rata-rata penghasilan sehari adalah rata-rata upah mingguan, upah satuan atau upah borongan untuk setiap hari kerja yang digunakan.

#### 7. Membuat SPT Tahunan PPh Orang Pribadi

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/ atau pembayaran pajak, objek Pajak dan/ atau bukan Objek Pajak, dan / atau harta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa besaran pajak yang dikenakan atas penghasilan neto satu tahun wajib pajak Orang Pribadi. Penghitungan PPh Tahunan Orang Pribadi berasal dari peredaran usaha selama satu tahun di kali dengan norma pajak yang ditentukan dari jenis usaha serta daerah tempat usaha berada, kemudian dikurangi dengan PTKP sehingga muncul penghasilan kena pajak yang selanjutnya dikali dengan pajak progresif maka dapat ditetapkan besaran pajak yang harus dibayar.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama penugasan, tugas yang dilaksanakan terkait dengan perpajakan sesuai dengan divisi yang ditempati yaitu pengolahan data (*tax service*). Berikut rincian tugas per perusahaan selama melakukan kerja magang:

##### 1. PT W

- a) Meng-*input* pengeluaran kas di program GL berdasarkan nota transaksi PT W selama bulan Mei 2013 (Lampiran 7).

**Gambar 3.1 Hasil Input Pengeluaran Kas bulan Mei PT W**

No. Akun	No. Ref	No. Di/Grs	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Awal							
					0,00	100.000,00	100.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		99.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		98.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		97.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		96.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		95.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		94.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		93.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		92.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		91.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		90.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		89.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		88.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		87.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		86.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		85.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		84.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		83.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		82.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		81.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		80.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		79.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		78.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		77.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		76.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		75.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		74.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		73.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		72.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		71.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		70.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		69.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		68.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		67.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		66.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		65.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		64.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		63.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		62.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		61.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		60.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		59.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		58.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		57.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		56.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		55.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		54.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		53.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		52.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		51.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		50.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		49.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		48.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		47.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		46.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		45.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		44.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		43.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		42.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		41.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		40.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		39.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		38.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		37.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		36.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		35.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		34.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		33.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		32.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		31.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		30.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		29.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		28.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		27.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		26.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		25.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		24.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		23.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		22.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		21.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		20.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		19.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		18.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		17.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		16.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		15.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		14.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		13.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		12.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		11.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		10.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		9.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		8.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		7.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		6.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		5.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		4.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		3.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		2.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		1.000,00
111-01-001-001-001				11-05-13 Bayar	1.000,00		0,00

- b) Meng-*input* pengeluaran kas di program GL berdasarkan nota transaksi PT W selama bulan Agustus 2013 (Lampiran 8).

**Gambar 3.2 Hasil Input Pengeluaran Kas bulan Agustus PT W**

- c) Meng-*input* pengeluaran kas di program GL berdasarkan nota transaksi PT W selama bulan September 2013 (Lampiran 9).

**Gambar 3.3 Hasil Input Pengeluaran Kas bulan September PT W**

- d) Meng-*input* pengeluaran kas di program GL berdasarkan nota transaksi PT W selama bulan Oktober 2013 (Lampiran 10).

**Gambar 3.4 Hasil Input Pengeluaran Kas bulan Oktober PT W**

No. Jurnal	No. Baki	No. Faktur/Tempo	Keterangan	Debit	Kredit	Debit	Kredit
2013-10-01-001			Saldo Awal				
2013-10-01-002			Saldo Awal				
2013-10-01-003			Saldo Awal				
2013-10-01-004			Saldo Awal				
2013-10-01-005			Saldo Awal				
2013-10-01-006			Saldo Awal				
2013-10-01-007			Saldo Awal				
2013-10-01-008			Saldo Awal				
2013-10-01-009			Saldo Awal				
2013-10-01-010			Saldo Awal				
2013-10-01-011			Saldo Awal				
2013-10-01-012			Saldo Awal				
2013-10-01-013			Saldo Awal				
2013-10-01-014			Saldo Awal				
2013-10-01-015			Saldo Awal				
2013-10-01-016			Saldo Awal				
2013-10-01-017			Saldo Awal				
2013-10-01-018			Saldo Awal				
2013-10-01-019			Saldo Awal				
2013-10-01-020			Saldo Awal				
2013-10-01-021			Saldo Awal				
2013-10-01-022			Saldo Awal				
2013-10-01-023			Saldo Awal				
2013-10-01-024			Saldo Awal				
2013-10-01-025			Saldo Awal				
2013-10-01-026			Saldo Awal				
2013-10-01-027			Saldo Awal				
2013-10-01-028			Saldo Awal				
2013-10-01-029			Saldo Awal				
2013-10-01-030			Saldo Awal				

**2. PT AD**

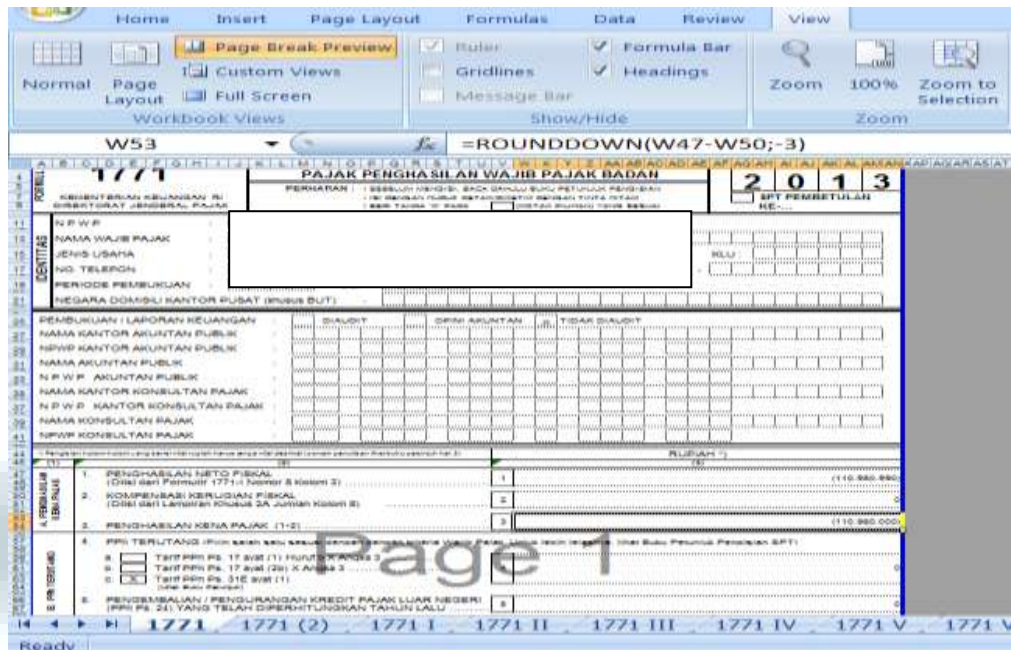
- a) perhitungan PPh 21 Masa Mei-Desember 2013 (Lampiran 11).

**Gambar 3.5 Hasil Perhitungan PPh 21 Masa Mei-Desember 2013**

Periode	Debit	Kredit	Debit	Kredit
2013-05-01	100.000			
2013-05-15	150.000			
2013-06-01	200.000			
2013-06-15	250.000			
2013-07-01	300.000			
2013-07-15	350.000			
2013-08-01	400.000			
2013-08-15	450.000			
2013-09-01	500.000			
2013-09-15	550.000			
2013-10-01	600.000			
2013-10-15	650.000			
2013-11-01	700.000			
2013-11-15	750.000			
2013-12-01	800.000			
2013-12-15	850.000			
2013-12-31	900.000			
Total	5.000.000			

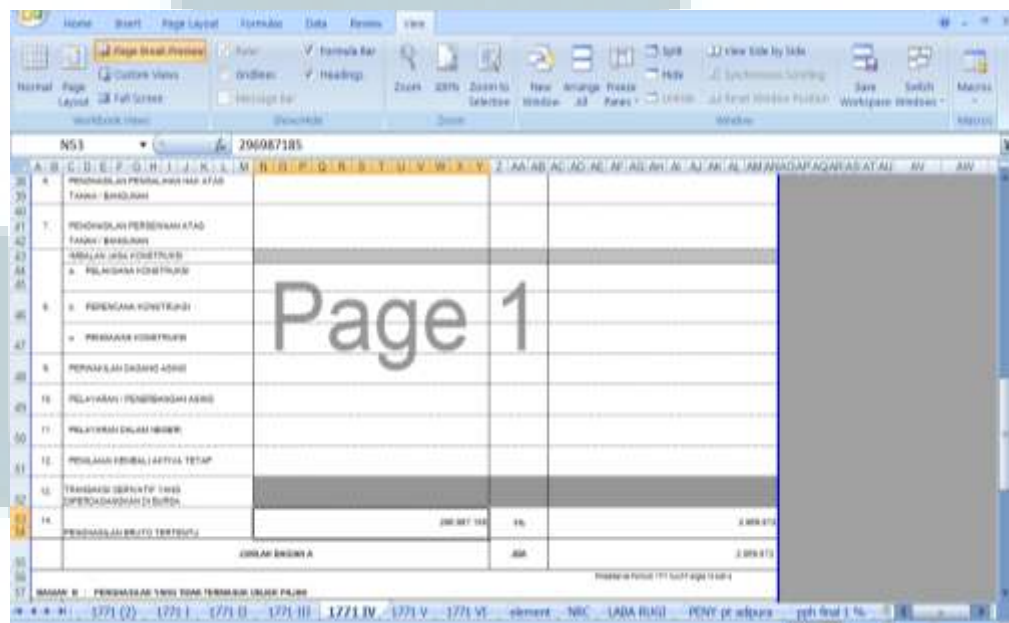
b) pembuatan SPT Tahunan Badan 2013 (lampiran 12).

**Gambar 3.6 Hasil Pembuatan SPT Tahunan Badan 2013**



c) perhitungan PPh final 1% Masa Juli-Desember 2013 (lampiran 13).

**Gambar 3.7 Hasil Perhitungan PPh Final 1% Masa Juli-Desember 2013**



d) *Input* PPh 21 Masa Mei-Desember 2013 dengan e-SPT (lampiran 14)

**Gambar 3.8 Hasil Input PPh 21 Masa Mei-Desember 2013 Dengan e-SPT**

### 3. PT PM

a) Perhitungan PPh Upah Borongan selama bulan Januari-Desember 2013 (lampiran 15)

**Gambar 3.9 Hasil Perhitungan PPh Upah Borongan**



b) Pembuatan daftar tanda terima upah borongan (lampiran 16)

**Gambar 3.10 Hasil pembuatan daftar tanda terima upah borongan**

Tanggal	Nama	Uang	Tanda Terima
04-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
04-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	
07-04-11	afiq	1.000.000	
	afiq	1.000.000	

#### 4. PT DW

a) Membuat SPT Tahunan Badan 2011-2013 (lampiran 17)

**Gambar 3.11 Hasil SPT Tahunan Badan 2011**

**1771** SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN TAHUN PAJAK 2011 SPT PEMBETULAN No. 1

PERUSAHAAN : PT DW  
 PERUSAHAAN : PT DW  
 PERUSAHAAN : PT DW

PERUSAHAAN	SIKSA	SIKSA	SIKSA
1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Dapat dikurangkan 1771) (Formulir 8 kolom 3)			10.140.140
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Dapat dikurangkan karena ZA jumlah kolom 6)			0
3. PENGHASILAN KEWAJIBAN (1-E)			10.140.140
4. PPh TERBUKTI (dari badan yang membayar pajak) (dari badan yang membayar pajak) (dari Badan Pemotong Pajak SPT)			0
5. Tarif PPh Pa. 17 ayat (1) (kolom 2)			1.990.140
6. Tarif PPh Pa. 17 ayat (2) (kolom 3)			0
7. Tarif PPh Pa. 17 ayat (3) (kolom 4)			0
8. Tarif PPh Pa. 17 ayat (4) (kolom 5)			0

b) Membuat SPT Tahunan Orang Pribadi H 2010-2013 (lampiran 18)

**Gambar 3.12 Hasil SPT Tahunan Orang Pribadi H 2010**

Kategori	Uraian	Nilai
A. PENDAPATAN NETO	1. PENDAPATAN NETO DALAM NEGERI BERSUMBUHAN DENGAN PEMBERIAN (Dikurangi Formasi 170 - 1) dan/atau 3. Jumlah Bagian 0 (Kategori 0)	
	2. PENDAPATAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA (Dikurangi Formasi 170 - 1) dan/atau 3. Jumlah Bagian 0 (Kategori 0)	
	3. PENDAPATAN NETO LUAR NEGERI (Apabila memilih pengisian dari luar negeri agar dipaparkan Terbilang, Diikuti dengan)	
	4. JUMLAH PENDAPATAN NETO (1 + 2 + 3 = 4)	
	5. DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN	81.000.000
	6. JUMLAH PENDAPATAN NETO SETELAH KURANGKAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (4 - 5)	81.000.000
	7. JUMLAH PENDAPATAN NETO SETELAH KURANGKAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (4 - 5)	81.000.000
B. PENGHASILAN KURUS PAJAK	8. KURUS PAJAK KEBERUSAHAAN	
	9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KURUS PAJAK KEBERUSAHAAN (7 - 8)	81.000.000
	10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (10a) + (10b) + (10c) + (10d) + (10e)	15.840.000
11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9 - 10)	65.160.000	
C. PPN TERUTANG	12. PPN TERUTANG (TAKIP PASAL 11 (MAYORITAS ANGKA 1))	
	13. PENGHASILAN/PENGURANGAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (13a) + (13b)	4.774.000
	14. JUMLAH PPN TERUTANG (12 + 13)	4.774.000
D. KREDIT PAJAK	15. PPN YANG DIPOTONG / DIPANGKUT OLEH PIHAK LAIN, PPN YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPN DITANGGUNG PEMBERIAN (20a-20d) dan Formasi 170 - 1 (Jumlah Bagian 0 Kategori 0)	
	16. PPN YANG LEBIH DIPOTONG/PANGKUT (15a-15b)	4.774.000
	17. PPN YANG DIBAYAR BENCIAN: a. PPN PASAL 23 (MAYORITAS)	1.720.000
	b. STP PPN PASAL 23 (MAYORITAS)	
	c. PPNAL LUAR NEGERI	
18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b+17c)	1.720.000	
E. PPN YANG SUDAH DIBAYAR PPN PASAL 23	19. a. PPN YANG SUDAH DIBAYAR PPN PASAL 23 (17d-17e)	
	b. PPN YANG LEBIH DIBAYAR PPN PASAL 23 (17f)	
	20. PENGHASILAN / PENGURANGAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (20a-20d) dan Formasi 170 - 1 (Jumlah Bagian 0 Kategori 0)	3.040.000

c) Membuat SPT Tahunan Orang Pribadi A 2013 (lampiran 19)

**Gambar 3.13 Hasil SPT Tahunan Orang Pribadi A 2013**

Kategori	Uraian	Nilai
A. PENDAPATAN NETO	1. JUMLAH PENDAPATAN NETO (1 + 2 + 3 = 4)	81.000.000
	2. DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN	
	3. JUMLAH PENDAPATAN NETO SETELAH KURANGKAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (1 - 2)	81.000.000
	4. KURUS PAJAK KEBERUSAHAAN	
	5. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KURUS PAJAK KEBERUSAHAAN (3 - 4)	81.000.000
	6. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (6a) + (6b) + (6c) + (6d) + (6e)	24.000.000
	7. PENGHASILAN KENA PAJAK (5 - 6)	57.000.000
C. PPN TERUTANG	12. PPN TERUTANG (TAKIP PASAL 11 (MAYORITAS ANGKA 1))	
	13. PENGHASILAN/PENGURANGAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (13a) + (13b)	7.870.000
	14. JUMLAH PPN TERUTANG (12 + 13)	7.870.000
D. KREDIT PAJAK	15. PPN YANG DIPOTONG / DIPANGKUT OLEH PIHAK LAIN, PPN YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPN DITANGGUNG PEMBERIAN (20a-20d) dan Formasi 170 - 1 (Jumlah Bagian 0 Kategori 0)	
	16. PPN YANG LEBIH DIPOTONG/PANGKUT (15a-15b)	1.810.000
	17. PPN YANG DIBAYAR BENCIAN: a. PPN PASAL 23 (MAYORITAS)	1.480.000
	b. STP PPN PASAL 23 (MAYORITAS)	
	c. PPNAL LUAR NEGERI	
18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b+17c)	1.480.000	
E. PPN YANG SUDAH DIBAYAR PPN PASAL 23	19. a. PPN YANG SUDAH DIBAYAR PPN PASAL 23 (17d-17e)	
	b. PPN YANG LEBIH DIBAYAR PPN PASAL 23 (17f)	
	20. PENGHASILAN / PENGURANGAN DAKOT / SUBSIDIAN KEAGAMAAN YANG BERKAITAN (20a-20d) dan Formasi 170 - 1 (Jumlah Bagian 0 Kategori 0)	25.000.000
21. ANGGARAN PPN PASAL 23 (MAYORITAS) BERSAMA DENGAN ANGGARAN PPN LUAR NEGERI	22.000.000	

## 5. PT AB

a) Perhitungan PPh 21 Masa Juli 2014 (lampiran 20)

**Gambar 3.14 Hasil Perhitungan PPh 21 Masa Juli 2014**

## 6. PT CP

a) Perhitungan PPh 21 Masa Januari-Desember 2012-2013 sesuai dengan surat himbauan pajak (lampiran 21).

**Gambar 3.15 Hasil SPT PPh 21 2012**

**SURAT PERNYATAAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26**  
**FORMULIR 1721**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

MASA PAJAK: 12/2012  
 SPT NORMAL  
 SPT PERBULANAN: 1

**A. IDENTITAS PEMOTONG**

NO	PERORANG/PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PERORANG/PENGHASILAN	JERAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK SPOTONG (Rp)
1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	5	17.540.700	256.500
2	PENSIUN/PENSIUN BERGALA	21-100-02			

- b) Perhitungan SPT Tahunan Badan 2012-2013 sesuai dengan surat himbauan pajak (lampiran 22)

**Gambar 3.16 Hasil SPT Tahunan Badan 2012**

Part	Item	Description	Value
A. PENDAPATAN KENA PAJAK	1	PENDAPATAN NETO FISKAL (Dari dan Formulir 1771-1 dan/atau 8 Kolom 3)	13.434.000
	2	KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Dari dan Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom B)	0
	3	PENDAPATAN KENA PAJAK (1-2)	13.434.000
B. PPN TERUTANG	4	PPN TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan angka 1 atau 2 pada Formulir Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT): a. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf 3, Angka 3 b. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2) X, Angka 3 c. <input checked="" type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 310 ayat (1) (lihat Buku Petunjuk)	18.885.078
	5	PENDEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	0
	6	JUMLAH PPN TERUTANG (4 + 5)	18.885.078
C. KREDIT PAJAK	7	PPN DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	0
	8	KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Dari dan Formulir 1771-8 Jumlah Kolom 5)	18.876.000
	9	KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Dari dan Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom B)	0
	10	JUMLAH (8a + 8b)	18.876.000
11. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (8 - 7 - 8c)			4.176.078
12. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT			0
13. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI			0

**7. P T L**

- a) Perhitungan SPT Tahunan Badan 2013 (lampiran 23)

**Gambar 3.17 Hasil SPT Tahunan Badan 2013**

Part	Item	Description	Value
A. PENDAPATAN KENA PAJAK	2	KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Dari dan Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom B)	0
	3	PENDAPATAN KENA PAJAK (1-2)	90.081.832
B. PPN TERUTANG	4	PPN TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan ketentuan dalam Buku Petunjuk Pengisian SPT): a. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf 3, Angka 3 b. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2) X, Angka 3 c. <input checked="" type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 310 ayat (1) (lihat Buku Petunjuk)	11.888.478
	5	PENDEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	0
	6	JUMLAH PPN TERUTANG (4 + 5)	11.888.478
C. KREDIT PAJAK	7	PPN DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	0
	8	KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Dari dan Formulir 1771-8 Jumlah Kolom 5)	10.376.000
	9	KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Dari dan Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom B)	0
	10	JUMLAH (8a + 8b)	10.376.000
11. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (8 - 7 - 8c)			1.810.478
12. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT			0
13. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI			0

## 8. PT CT

- a) Membuat SPT PPh 21 Masa Agustus 2014, karena perusahaan baru beroperasi dan wajib pajak tetap diharuskan untuk melaporkan pajak penghasilannya maka SPT dapat di buat Nihil (lampiran 24).

**Gambar 3.18 Hasil SPT PPh 21 Masa Agustus 2014**

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JANJIAN PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH TAMBA DITONGKAP (Rp)
1	PEGAWAI TETAP	21-10-01	0	0	0
2	PENERIMA PENSIUN BERSIWA	21-10-02			
3	PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-10-03			
4	BUKAN PEGAWAI				

## 9. PT KJ

- a) Rekap PPN yang bukan terbitkan PT KJ 2009 bertujuan sebagai lampiran penyelidikan faktur fiktif (lampiran 25)

**Gambar 3.19 Hasil rekap PPN 2009**

No	Bulan Pengeluaran	Jumlah	Tipe
		11.001.09	
		11.002.09	
		11.003.09	
		11.004.09	
		11.005.09	
		11.006.09	
		11.007.09	
		11.008.09	
		11.009.09	
		11.010.09	
		11.011.09	
		11.012.09	
		11.013.09	
		11.014.09	
		11.015.09	
		11.016.09	
		11.017.09	
		11.018.09	
		11.019.09	
		11.020.09	
		11.021.09	
		11.022.09	
		11.023.09	
		11.024.09	
		11.025.09	
		11.026.09	
		11.027.09	
		11.028.09	
		11.029.09	
		11.030.09	

## 10. PT BK

- a) Perhitungan dan pembuatan SPT Tahunan Badan 2013 (lampiran 26)

**Gambar 3.20 Hasil SPT Tahunan Badan 2013**

No	Uraian	Nilai	Nilai
1	PENYAMBILAN NETO PISAL (Jumlah Penghasilan (1) dikurangi dengan (2))	100.000.000	100.000.000
2	KURANGKAN DENGAN PISAL (Jumlah Penghasilan dikurangi dengan jumlah (3))	0	100.000.000
3	REKONSILIASI KEWAJIBAN (1) (2)	0	100.000.000
4	PPN TERUTANG (Jumlah Pajak Penghasilan (1) dikurangi dengan (2))	0	100.000.000
5	PENGHASILAN (PENYAMBILAN KREDIT SALAH LUAR NEGERI PPN-PL (2) dikurangi dengan (3))	0	100.000.000
6	JUMLAH PPN TERUTANG (4 + 5)	0	100.000.000
7	PPN DITAGASILANG PEMERINTAH (Pajak Penghasilan Luar Negeri)	0	100.000.000
8	KREDIT PISAL DALAM NEGERI (Jumlah Penghasilan (1) dikurangi dengan (2))	0	100.000.000
9	KREDIT SALAH LUAR NEGERI (Jumlah PPN-PL (3) dikurangi dengan (4))	0	100.000.000
10	JUMLAH (8 + 9)	0	100.000.000
11	PPN YANG HARUS DIBAYAR SEMENTARA (Jumlah (10) dikurangi dengan (11))	0	100.000.000
12	PPN YANG LEBIH DIBAYAR SEMENTARA (Jumlah (10) dikurangi dengan (11))	0	100.000.000
13	PPN YANG HARUS DIBAYAR SEMENTARA (Jumlah (10) dikurangi dengan (11))	0	100.000.000
14	PPN YANG LEBIH DIBAYAR SEMENTARA (Jumlah (10) dikurangi dengan (11))	0	100.000.000
15	PPN YANG HARUS DIBAYAR SEMENTARA (Jumlah (10) dikurangi dengan (11))	0	100.000.000
16	PPN YANG LEBIH DIBAYAR SEMENTARA (Jumlah (10) dikurangi dengan (11))	0	100.000.000

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang muncul saat pelaksanaan kerja magang adalah :

- a. PT W

Pada saat penginputan terdapat beberapa kuitansi yang ditulis dengan menggunakan bahasa Mandarin, sehingga menyulitkan dalam proses penginputan.

- b. PT PM

Dalam membuat PPh Upah Borongan, terdapat kendala, dimana biaya upah dengan biaya-biaya lapangan lainnya seperti, biaya transportasi, biaya sewa rumah, biaya pengangkutan, dsb. Tidak terpisah, sehingga kesulitan dalam memilah-milah yang mana sebagai biaya upah borongan. Kemudian dalam membuat daftar nama penerima upah borongan, terdapat

kendala, yaitu proyek yang di kerjakan dalam sebulan membutuhkan banyak pekerja, di dalam list nama pekerja terdapat kurang lebih 200 orang pekerja. Sehingga sulit dalam menentukan nama-nama siapa saja yang belum masuk dalam proyek setiap bulan.

c. PT DW

Dalam pembuatan SPT, ada beberapa data yang kurang karena dokumen yang dibutuhkan belum semua diserahkan oleh klien.

d. PT CP

Berdasarkan surat himbauan pajak bahwa ada perbedaan jumlah DPP SPT PPh 21 2012 sebesar Rp65.483.400, sedangkan di SPT Tahunan Badan jumlah beban gaji sebesar Rp136.240.400, kemudian berdasarkan surat himbauan pajak bahwa ada perbedaan jumlah DPP SPT PPh 21 2013 sebesar Rp 68.220.000 sedangkan di SPT Tahunan Badan jumlah beban gaji sebesar Rp160.068.279. Begitu juga SPT Tahunan Badan 2012, berdasarkan surat himbauan pajak terdapat perbedaan total peredaran usaha pada SPT Tahunan Badan 2012 Rp536.300.000 dengan DPP SPT Masa PPN Rp683.600.000 dan PT CP tidak juga mengirimkan SPT Masa PPN 2012 sehingga tidak dapat mencocokkan data. Untuk SPT Tahunan Badan 2013 berdasarkan surat himbauan pajak terdapat perbedaan total peredaran usaha pada SPT Tahunan Badan 2013 Rp544.245.553 dengan DPP SPT Masa PPN Rp1.048.381.225.

e. PT CT

Perusahaan baru beroperasi akhir Agustus sehingga belum terdapat penghasilan yang dikenakan PPh.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

a. PT W

Menanyakan arti dari masing – masing tulisan mandarin tersebut, sehingga pengawas memutuskan bahwa kuintansi yang menggunakan tulisan mandarin tidak perlu di input.

b. PT PM

Untuk memudahkan memisahkan antara biaya upah borongan dengan biaya lainnya, dengan melakukan sortir berdasarkan huruf kemudian tanggal dan bulan di *Microsoft Excel* dan juga perlu ketelitian. Kemudian dalam membuat daftar nama penerima upah borongan, dapat di atur menggunakan *Microsoft Excel* dengan memberi warna yang berbeda pada nama-nama pekerja yang sudah masuk dalam proyek bulan atau minggu sebelumnya untuk dimasukkan ke proyek berikutnya.

c. PT DW

Menghubungi klien agar segera mengirimkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

d. PT CP

Membuat daftar gaji karyawan selama setahun dan menghitung PPh 21 dengan menyesuaikan total beban gaji yang terdapat di SPT Tahunan Badan 2012 yang terdapat di surat himbauan pajak yaitu sebesar Rp136.240.400, kemudian untuk PPh 21 2013 dengan membuat daftar gaji karyawan selama setahun dan menghitung PPh 21 dengan menyesuaikan total beban gaji yang terdapat di SPT Tahunan Badan 2013 yang terdapat di surat himbauan pajak yaitu sebesar Rp160.068.279. Untuk pembetulan SPT Tahunan Badan 2012 Maka total peredaran usaha yang digunakan



untuk menghitung PPh Tahunan Badan 2012 disesuaikan berdasarkan total DPP SPT Masa PPN 2012 yang tertera di surat himbuan pajak yaitu sebesar Rp683.600.000. selanjutnya untuk pembetulan SPT Tahunan Badan 2013, dengan mencocokkan total DPP yang ada direkap SPT Masa PPN 2013 dengan total DPP SPT Masa PPN 2013 yang ada di surat himbuan pajak, dan hasilnya tidak ada perbedaan. Maka total peredaran usaha yang digunakan untuk menghitung PPh Tahunan Badan harus dikoreksi dan disesuaikan berdasarkan total DPP SPT Masa PPN 2013 sebesar Rp1.048.381.225.

e. PT CT

Karena perusahaan baru beroperasi dan berdasarkan Ketentuan Umum Perpajakan bahwa bagi Wajib Pajak yang memiliki NPWP diwajibkan untuk melaporkan SPT Masa maupun SPT Tahunan tepat waktu, maka dengan begitu dapat dibuatkan dan dilaporkan SPT PPh 21 Masa Agustus Nihil.

UMMN